

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pupuk merupakan salah satu bahan penting yang dibutuhkan untuk tanaman baik perkebunan maupun pertanian. Pupuk memiliki beberapa manfaat bagi tanaman diantaranya dapat membantu mempercepat pertumbuhan vegetative tanaman, memperkuat tumbuh akar dan batang tanaman dan dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap suatu penyakit atau hama. Adapun pendistribusian pupuk bersubsidi saat ini memang telah menjadi program pemerintah. Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2017. Dalam pelaksanaan Program pemerintah tersebut diperlukan dokumen Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani atau yang sering disingkat dengan RDKK. RDKK memuat kebutuhan masing-masing petani yang sudah tergabung dalam suatu Kelompok Tani berdasarkan luas lahan yang dikerjakannya. Kemudian RDKK ini akan divalidasi oleh departemen pertanian setempat melalui penyuluh pertanian yang ditempatkan pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Dengan adanya RDKK ini diharapkan pendistribusian pupuk bersubsidi tepat sasaran.

Di Desa Pojoksari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Ambarawa masih terdapat lahan persawahan yang cukup luas yaitu kurang lebih 155,98ha. Namun, karena lahan persawahan berada didarah rawa maka hanya dilakukan 2x masa tanam pertahun dan komoditas yang dihasilkan adalah padi. Pada musim tanam, semua petani membutuhkan pupuk termasuk pula para petani yang tergabung dalam gapoktan atau gabungan kelompok tani desa Pojoksari Ambarawa yaitu Pojoksari Makmur. Gabungan kelompok tani desa Pojoksari Ambarawa terdiri dari gabungan 5 kelompok tani diantaranya kelompok tani Ngudi Rukun, Ngudi Makmur, Rukun Makaryo, Gayamsari dan Margo Temen. Dari Masing-masing kelompok tani memiliki anggota rata-rata 40 orang petani. Karena proses pendataan anggota masih manual dalam pengajuan RDKK anggota kelompok tani tidak memiliki akses terhadap informasi pengajuan RDKK yang telah dibuat dan penerima jumlah pupuk aktual yang akan diterima oleh masing-masing petani. Hal ini sering menimbulkan gesekan dan prasangka antar anggota

kelompok tani karena mereka tidak dapat mengecek secara langsung berapa pupuk yang akan mereka terima dan juga kurangnya informasi tentang kapan pupuk yang mereka ajukan telah tersedia karena harus menunggu pemberitahuan dari penyuluh yang disampaikan kepada ketua kelompok tani kemudian disampaikan kepada anggota kelompok tani.

Dengan latar belakang tersebut penulis ingin merancang suatu sistem yang dapat membantu penyuluh dan anggota kelompok tani mengakses info tentang pupuk yang mereka butuhkan. Sistem yang akan dibuat yaitu “SISTEM MANAJEMEN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI PADA KELOMPOK TANI DESA POJOKSARI AMBARAWA SEMARANG BERBASIS WEB”. Dengan adanya sistem manajemen tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih transparan dan akurat terhadap distribusi pupuk bersubsidi pada Kelompok Tani Desa Pojoksari Ambarawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana mengatur keanggotaan Petani dengan data yang benar dan akurat.
2. Bagaimana mengatur pendistribusian pupuk bersubsidi menjadi tepat, akurat dan transparan.
3. Bagaimana cara merancang sistem manajemen distribusi pupuk bersubsidi berbasis web dengan bahasa pemograman Php dan MySQL?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat besarnya lingkup permasalahan yang akan timbul dalam pengolahan data pada sistem manajemen distribusi pupuk bersubsidi berbasis Web ini, maka sistem dibatasi pada :

1. perancangan sistem yang dibuat hanya untuk 3 Jenis pupuk yang bersubsidi yang diberikan kepada para petani desa pojoksari makmur macam yaitu urea, sp36 dan npk.

2. Perancangan sistem yang dibuat hanya untuk Kelompok Tani Desa Pojoksari Ambarawa.
3. Perancangan sistem ini hanya meliputi pendaftaran anggota kelompok Tani dan sistem manajemen distribusi pupuk bersubsidi dari mempersiapkan pengajuan RDKK sampai pembagian pupuk kepada Petani
4. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Php* dan *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Manajemen Distribusi Pupuk Bersubsidi agar pendistribusian pupuk bersubsidi lebih tepat, akurat dan transparan. Sehingga pada akhirnya tidak menimbulkan gesekan dan Prasangka antar petani yang tergabung pada Kelompok Tani Desa Pojoksari Ambarawa dan penyuluh dapat memonitoring pembagian pupuk secara langsung.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam sistem distribusi pupuk bersubsidi berbasis web ini adalah :

1. Mempermudah petani mendaftar menjadi anggota kelompok tani
2. Mempermudah petani mengajukan RDKK
3. Mempermudah pemerintah memonitoring penyaluran pupuk bersubsidi

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada perancangan ini akan dibagi menjadi lima bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Didalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, serta manfaat dari perancangan aplikasi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Didalam bab ini akan dikemukakan teori yang akan melandasi permasalahan yang akan dibahas, dasar dari analisa dan perancangan aplikasi yang akan dibuat.

BAB 3 : PERANCANGAN SISTEM

Didalam bab ini akan dibahas mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Selain itu, juga akan ditentukan *tools* yang akan digunakan dalam perancangan aplikasi.

BAB 4 : IMPLEMENTASI SISTEM DAN PENGUJIAN

Didalam bab ini akan dibahas mengenai pengimplementasian aplikasi yang sudah dibuat sesuai dengan perencanaan sebelumnya kemudian akan dilakukan pengujian pada aplikasi tersebut.

BAB 5 : PENUTUP

Didalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap hasil yang telah dicapai dari *survey* dan penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran mengenai saran – saran untuk pengembangan lebih lanjut.